
DETERMINAN KEBERHASILAN USAHA MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH DI INDONESIA: STUDI ANALISIS REGRESI LOGISTIK BINER

Isa Elfianto^{1*}, Natan Rio Saputra², Ninda Ayuk Aktaniensia³, Muhammad Abyan
Nugraha⁴

^{1,2}*Prospect Riset Madani, Surakarta,*

³*Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta*

⁴*Institut Islam Mamba'ul Ulum, Surakarta*

Email Korespondensi: isa.elfianto@gmail.com

ABSTRAK

Pembangunan ekonomi tidak dapat dilepaskan dari kontribusi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Kebijakan publik yang efektif dan mendukung sangat diperlukan untuk menjaga keberlangsungan UMKM. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi determinan keberhasilan UMKM. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Teknik analisis hubungan yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi logistik biner. Sumber data penelitian ini adalah *Dataset Profil UMKM* yang diakses melalui Kaggle. *Dataset* tersebut mencakup atribut-atribut karakteristik usaha dengan jumlah 124 sampel. Penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan Kecukupan Modal Awal, Kualitas Pencatatan Keuangan, Penggunaan Internet, dan Kepemilikan Rencana Bisnis terhadap Status Keberhasilan baik secara parsial maupun simultan.

Kata Kunci: Determinan Keberhasilan, Kebijakan Publik, Kesuksesan UMKM, Regresi Logistik Biner, UMKM

ABSTRACT

There is no way to separate economic development from the contribution of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs). Effective and supportive public policies are essential to ensure the sustainability of MSMEs. This study aimed to identify the determinants of MSME success. The type of research was quantitative correlational research with a cross-sectional approach. The relationship analysis technique used in this study is binary logistic regression. The data source for this study was the MSME Profile Dataset accessed through Kaggle. The dataset included business characteristic attributes with a total of 124 samples. This study concluded that there is a significant influence of Initial Capital Adequacy, Financial Record Keeping Quality, Internet Usage, and Business Plan Ownership on Success Status, both partially and simultaneously.

Keywords: Binary Logistic Regression, Determinants of Success, MSME Success, MSMEs, Public Policy

PENDAHULUAN

Pembangunan ekonomi suatu negara merupakan faktor kunci untuk mencapai kemajuan dan kesejahteraan bagi negara tersebut. Pembangunan ekonomi merupakan suatu proses perubahan bertahap ditandai dengan perubahan struktural (Djojohadikusumo, 1994). Segala usaha pembangunan ekonomi perlu mengarah pada tujuan pencapaian kemakmuran rakyat (Hatta, 1971). Pembangunan ekonomi perlu disandarkan pada demokrasi ekonomi dengan prinsip kebersamaan, efisiensi berkeadilan, berkelanjutan, dan berwawasan lingkungan (Wiyono et al., 2022). Oleh karena itu, pembangunan ekonomi harus diarahkan pada pencapaian tujuan yang lebih luas, yaitu kemajuan dan kesejahteraan bagi seluruh rakyat.

Pembangunan ekonomi tidak dapat dilepaskan dari kontribusi vital Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). UMKM memberikan kontribusi terhadap perekonomian nasional (Alhamda & Wahyuningsih, 2023). UMKM juga menunjukkan ketahanan meski saat menghadapi kondisi ekonomi yang tidak stabil (Mardanugraha & Junaidi, 2022). Selain itu, daya serap tenaga kerja oleh UMKM sering disebut sebagai "Katup Pengaman" dalam masalah pengangguran (Fadhila, 2018). Didukung dengan data BPS Indonesia (2024) mencatat terdapat 9,8 juta lebih tenaga kerja terserap pada industri skala mikro dan kecil di tahun 2023. Dengan demikian, UMKM menjadi salah satu pilar penting dalam mendukung pembangunan ekonomi yang berkelanjutan.

Berdasarkan data BPS Indonesia (2024), terdapat 4,5 juta unit perusahaan industri skala mikro dan kecil di tahun 2023. Mayoritas UMKM terkonsentrasi di Pulau Jawa sebanyak 2,79 unit atau setara 62% dari total jumlah industri skala mikro dan kecil (BPS Indonesia, 2024a). Jawa Timur menempati urutan pertama sebagai provinsi yang memiliki unit industri skala mikro dan kecil sebanyak 977.471 unit. Selanjutnya, disusul Jawa Tengah dengan jumlah 862.926 UMK dan Jawa Barat 641.639 UMK. Selain itu, UMKM memiliki peran ekonomi dengan kontribusi mencapai Rp9.580 triliun atau setara 61% terhadap PDB nasional (KADIN, 2024). Data-data tersebut menggarisbawahi pentingnya UMKM dalam perekonomian Indonesia. Oleh sebab itu, kebijakan publik yang efektif dan mendukung sangat diperlukan untuk menjaga keberlanjutan UMKM.

Meskipun memiliki peran strategis dalam perekonomian nasional, tidak semua UMKM mampu bertahan dan mencapai keberhasilan usaha secara berkelanjutan. Hal tersebut dapat dikarenakan pelaku usaha masih menghadapi berbagai kendala, baik internal seperti keterbatasan modal, rendahnya literasi keuangan maupun eksternal seperti dinamika pasar dan percepatan transformasi digital yang menuntut adaptasi. Kondisi ini menegaskan bahwa keberhasilan UMKM tidak semata ditentukan oleh eksistensi usaha, tetapi oleh kapabilitas manajerial dalam mengelola sumber daya dan merespons perubahan lingkungan bisnis secara strategis. Oleh karena itu, diperlukan identifikasi determinan keberhasilan UMKM secara empiris sebagai dasar pengambilan keputusan berbasis data, baik bagi pelaku usaha maupun perumus kebijakan publik, sehingga intervensi yang dilakukan lebih tepat sasaran dan berdampak.

Kebijakan publik yang berfokus pada UMKM telah muncul dengan berbagai bentuk, contohnya melalui program pemberdayaan dan peningkatan akses terhadap inovasi dan teknologi (Ikhsan & Hasan, 2023). Selain itu, pemerintah juga memberikan dukungan dalam bentuk kemudahan akses permodalan dan pelatihan bagi pelaku UMKM (Alhamda & Wahyuningsih, 2023). Namun, tantangan seperti ketatnya persaingan dan hambatan akses terhadap pasar yang lebih luas masih menjadi perhatian

utama bagi keberlangsungan UMKM, terutama di tengah dinamika ekonomi global yang terus berubah (Wijayanti & Ariyanti, 2022). UMKM diharapkan dapat beradaptasi dan berinovasi agar tetap relevan dan kompetitif di pasar global yang semakin mengandalkan digitalisasi dan efisiensi operasional (Kusumawati, 2022). Agar kebijakan publik untuk pengembangan UMKM dapat berjalan efektif, diperlukan identifikasi mendalam terhadap berbagai faktor yang memengaruhi keberhasilan UMKM. Berdasarkan gambaran tersebut, isu kesuksesan UMKM menjadi hal yang menarik sebagai bahan kajian pada sebuah penelitian. Oleh sebab itu, peneliti memilih fokus tersebut sebagai topik penelitian.

Penelusuran awal terhadap faktor determinasi keberhasilan UMKM menunjukkan bahwa dinamika keberhasilan UMKM sering kali bersinggungan dengan aspek manajerial dan akses sumber daya. Hal ini menjadi krusial di mana perilaku manajerial memiliki keterkaitan yang tidak terpisahkan dengan manajemen bisnis. (Maesaroh et al., 2023). Berdasarkan isu tersebut, keberhasilan UMKM diduga dipengaruhi oleh Kecukupan Modal Awal, Kualitas Pencatatan Keuangan, Penggunaan Internet, dan Kepemilikan Rencana Bisnis. Penelitian-penelitian terdahulu yang relevan pada isu keberhasilan UMKM memiliki variabel-variabel yang beragam. Namun, belum ada penelitian terdahulu secara eksplisit mengeksplorasi pengaruh Kecukupan Modal Awal, Kualitas Pencatatan Keuangan, Penggunaan Internet, dan Kepemilikan Rencana Bisnis terhadap Keberhasilan UMKM.

Pertama, modal usaha memiliki pengaruh terhadap keberhasilan UMKM (Apriliani & Widiyanto, 2018; Atsarina & Oktafianda, 2023). Kedua, kualitas laporan keuangan berpengaruh terhadap kinerja bisnis UMKM (Febriyanti & Suhendi, 2025; Pakpahan, 2021). Ketiga, pemanfaatan internet secara positif meningkatkan produktivitas tenaga kerja, pertumbuhan perusahaan, kenaikan omzet, penambahan tenaga kerja, dan keberlangsungan hidup UMKM (INDEF, 2024; SMERU, 2021). Terakhir, Kemampuan manajerial berupa perencanaan strategi bisnis maupun perencanaan berpengaruh positif terhadap kinerja UKM dan kesuksesan wirausaha (Fatchuroji et al., 2020; Miranda et al., 2018).

Keempat faktor tersebut menandakan bahwa kesuksesan UMKM bukanlah suatu kebetulan, melainkan hasil dari perpaduan kemampuan finansial, pengelolaan usaha, penerapan teknologi, dan keterampilan manajerial yang saling terhubung. Dari sudut pandang manajemen, hal ini menunjukkan signifikansi keselarasan antara kemampuan berbasis sumber daya dan pelaksanaan strategi dalam meningkatkan kinerja bisnis yang berkelanjutan. UMKM yang dapat memaksimalkan modal sebagai sumber daya awal, didukung oleh sistem pencatatan keuangan yang transparan, pemanfaatan teknologi digital sebagai pendorong pertumbuhan, dan perencanaan bisnis yang terarah, akan memiliki posisi yang lebih unggul dalam menghadapi perubahan pasar. Dengan demikian, penekanan pada aspek-aspek tersebut menjadi vital, tidak hanya di tingkat individu pelaku usaha, tetapi juga dalam perancangan kebijakan dan program pemberdayaan UMKM agar lebih fokus pada peningkatan kapasitas dan kelangsungan usaha.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi determinan keberhasilan tersebut dengan mengeksplorasi pengaruh Kecukupan Modal Awal, Kualitas Pencatatan Keuangan, Penggunaan Internet, dan Kepemilikan Rencana Bisnis terhadap Keberhasilan UMKM. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam perumusan kebijakan publik untuk pengembangan UMKM.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional dan menerapkan metode *cross sectional*. Penelitian korelasional bertujuan untuk mengkaji hubungan yang terjadi antara variabel-variabel yang menjadi fokus kajian (Azwar, 2013). Sementara itu, pendekatan *cross sectional* dilakukan dengan cara mengukur variabel independen dan variabel dependen pada satu waktu pengamatan tertentu (Nursalam, 2014).

Penelitian ini diarahkan untuk mengidentifikasi dan menganalisis berbagai faktor yang memengaruhi status keberhasilan UMKM di Indonesia. Data yang digunakan bersumber dari *Dataset* Profil UMKM yang diperoleh melalui platform Kaggle dengan tingkat *usability data* sebesar 47,1% (Kaggle, 2025). *Dataset* tersebut memuat berbagai atribut yang menggambarkan karakteristik usaha yang dapat dimanfaatkan sebagai variabel penelitian. Analisis dalam penelitian ini melibatkan observasi terhadap 124 data yang secara sistematis ditetapkan sebagai sampel penelitian. Ada pun variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Keterangan Variabel Penelitian

Variabel	Label	Parameter
Dependen SUC (<i>Success</i>)	Status Keberhasilan	0 = Tidak Berhasil 1 = Berhasil
Independen INC (<i>Initial Capital</i>) FRK (<i>Finansial Record Keeping</i>) INU (<i>Internet Usage</i>) BUP (<i>Business Plan</i>)	Kecukupan Modal Awal	0 = Tidak Memadai 1 = Memadai
	Kualitas Pencatatan Keuangan	0 = Buruk 1 = Baik
	Penggunaan Internet	0 = Tidak 1 = Ya
	Kepemilikan Rencana Bisnis	0 = Tidak Ada 1 = Ada

Sumber: Olah Data Penelitian, 2025

Terdapat lima variabel dalam penelitian ini yang menjadi fokus utama. Variabel Dependen yang digunakan adalah Status Keberhasilan (SUC) yang berisi informasi status keberhasilan usaha. Sementara itu, terdapat empat Variabel Independen yang dipilih untuk mempengaruhi Status Keberhasilan, yaitu Kecukupan Modal Awal (INC), Kualitas Pencatatan Keuangan (FRK), Penggunaan Internet (INU), dan Kepemilikan Rencana Bisnis (BUP).

Teknik Analisis

Penelitian ini menyajikan tiga temuan utama yang meliputi Hasil Uji Kualitas Data, Statistik Deskriptif, dan Uji Hipotesis. Uji Kualitas Data dilakukan untuk memastikan validitas dan reliabilitas data-data yang diperoleh melalui item-item instrumen. Selanjutnya, statistik deskriptif menyajikan data terkait karakteristik responden serta sebaran data variabel yang diteliti. Sementara itu, Uji Hipotesis memberikan gambaran tentang hubungan antara variabel-variabel yang diteliti. Dengan demikian, hasil-hasil uji tersebut berusaha memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang fenomena yang diteliti.

Teknik analisis hubungan yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi logistik biner. Analisis regresi logistik biner digunakan untuk memodelkan hubungan

antara variabel-variabel penelitian dengan variabel dependen yang memiliki dua kemungkinan respons (Basuki, 2017). Analisis regresi logistik ini tidak memerlukan persyaratan asumsi klasik (Basuki & Prawoto, 2015). Selain itu, data sekunder yang digunakan pada penelitian ini berjenis *cross sectional*, sehingga tidak memerlukan uji autokorelasi (Basuki & Prawoto, 2015). Analisis regresi logistik biner ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada wawasan empiris dan pengembangan strategi, khususnya pada isu faktor-faktor yang mempengaruhi kesuksesan UMKM. Ada pun model persamaan regresi logistik, sebagai berikut:

$$\text{Logit} \left(\frac{\pi}{1-\pi} \right) = \beta_0 + \beta_1 \text{INC} + \beta_2 \text{FRK} + \beta_3 \text{INU} + \beta_4 \text{BUP}$$

Persamaan 1. Model Regresi Logistik Biner

Sumber: Olah Data Penelitian, 2025

$$\pi_i = \frac{\exp(\beta_0 + \beta_1 X)}{1 + \exp(\beta_0 + \beta_1 X)} = \frac{e^{\beta_0 + \beta_1 X}}{1 + e^{\beta_0 + \beta_1 X}}$$

$$\pi_i = \frac{\exp(\beta_0 + \beta_1 X)}{1 + \exp(\beta_0 + \beta_1 X)}$$

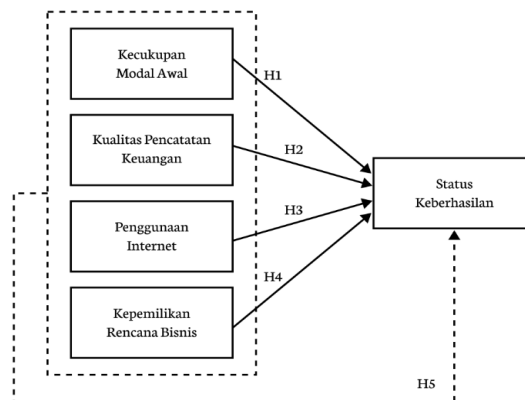
$$\pi_i = \frac{\exp(\beta_0 + \beta_1 X)}{1 + \exp(\beta_0 + \beta_1 X)}$$

$$\pi_i = \frac{\exp(\beta_0 + \beta_1 \text{INC} + \beta_2 \text{FRK} + \beta_3 \text{INU} + \beta_4 \text{BUP})}{1 + \exp(\beta_0 + \beta_1 \text{INC} + \beta_2 \text{FRK} + \beta_3 \text{INU} + \beta_4 \text{BUP})}$$

Persamaan 2. Fungsi Probabilitas Model Regresi Logistik Biner

Sumber: Olah Data Penelitian, 2025

Analisis data dilakukan pada bulan Juni – Juli 2025. Populasi penelitian ini adalah individu yang memiliki UMKM yang berada di Indonesia. Jumlah sampel penelitian ini sebanyak 124 yang telah memenuhi kriteria minimum sebesar 50 sampel untuk analisis variabel independen (Basuki, 2017). Pengolahan data penelitian dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) versi 16. Analisis tersebut menghasilkan 3 macam uji untuk interpretasi korelasi, yaitu Uji Kelayakan Model Regresi Logistik, Analisis Regresi Logistik, dan Uji Hipotesis Regresi Logistik.



Gambar 1. Kerangka Konseptual
Sumber: Olah Data Penelitian, 2025

Penelitian-penelitian sebelumnya telah memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan kerangka teoritis untuk memahami Status Keberhasilan UMKM. Studi-studi tersebut mengidentifikasi adanya faktor Kecukupan Modal Awal (Apriliani & Widiyanto, 2018; Atsarina & Oktafianda, 2023), Kualitas Pencatatan Keuangan (Febriyanti & Suhendi, 2025; Pakpahan, 2021), Penggunaan Internet (INDEF, 2024; SMERU, 2021), dan Kepemilikan Rencana Bisnis (Fatchuroji et al., 2020; Miranda et al., 2018) sebagai determinan Status Keberhasilan UMKM. Berdasarkan tinjauan literatur, penelitian ini berfokus pada peran variabel Kecukupan Modal Awal, Kualitas Pencatatan Keuangan, Penggunaan Internet, dan Kepemilikan Rencana Bisnis, sehingga diharapkan dapat berkontribusi pada konteks Keberhasilan suatu UMKM.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Kualitas Data

Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk memastikan bahwa item-item dalam instrumen penelitian pada taraf yang akurat (Purwanto, 2015). Uji validitas ini menggunakan seluruh data yang diteliti berjumlah 124 sampel. Dasar pengambilan keputusan terkait validitas, yakni jika sebuah item memiliki korelasi dengan skor total lebih dari 0,176 (nilai signifikansi 5% dengan jumlah n adalah 124). Dari uji validitas ini, sebanyak lima item yang diuji memiliki nilai korelasi (r) hitung lebih besar dari nilai korelasi (r) tabel yang terdiri dari INC (0,527), FRK (0,517), INU (0,422), BUP (0,573), dan SUC (0,892). Berdasarkan hasil tersebut, instrumen penelitian ini dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk menilai seberapa konsisten instrumen penelitian dalam mengukur variabel yang sama (Effendi & Tukiran, 2014). Uji reliabilitas instrumen penelitian dilakukan dengan menggunakan analisis statistik Cronbach Alpha. Dari uji reliabilitas ini, nilai Cronbach Alpha yang diperoleh adalah 0,524. Nilai Cronbach Alpha tersebut berkisar antara 0,40 – 0,70. Merujuk pada Guilford (1942), nilai reliabilitas instrumen penelitian ini termasuk dalam kategori moderat memiliki hubungan yang substansial.

Statistik Deskriptif

Deskripsi profil responden diuraikan berdasarkan tiga karakteristik, yakni jenis kelamin, usia, dan pendidikan. Responden penelitian ini adalah individu yang menjalankan UMKM. Jumlah responden laki-laki lebih banyak (58,87%) dibanding jumlah responden perempuan (41,13%). Responden di kelompok usia 51 – 60 tahun menjadi yang terbanyak dengan persentase sebesar 29,03% dan diikuti responden kelompok usia 21 – 30 tahun (25,00%). Selanjutnya, terdapat responden kelompok usia 31 – 40 tahun (19,35%) dan responden kelompok usia 41 – 50 tahun (19,35%). Sisanya, ada responden kelompok usia 15 – 20 tahun dengan persentase sebesar 7,26%.

Tabel 2. Statistik Deskriptif Profil Responden

Karakteristik	Kategori	Frekuensi	Persentase
Jenis Kelamin	Perempuan	51	41,13%
	Laki-laki	73	58,87%
Usia	15 – 20 tahun	9	7,26%

Karakteristik	Kategori	Frekuensi	Persentase
Pendidikan	21 – 30 tahun	31	25,00%
	31 – 40 tahun	24	19,35%
	41 – 50 tahun	24	19,35%
	51 – 60 tahun	36	29,03%
	SD	30	24,19%
	SMP	26	20,97%
	SMA	25	20,16%
	S1	26	20,97%
	S2	17	13,71%

Sumber: Olah Data Penelitian, 2025

Responden dengan tingkat pendidikan SD merupakan yang terbanyak dengan persentase sebesar 24,19%. Lalu, diikuti oleh responden dengan tingkat SMP dan S1 yang masing-masing mencapai persentase 20,97%. Tingkat pendidikan SMA menyumbang 20,16% responden, sedangkan S2 adalah kategori dengan jumlah responden terendah, yaitu 13,71%. Data ini menunjukkan keragaman karakteristik di kalangan pelaku UMKM yang menjadi responden penelitian ini.

Tabel 3. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Variabel	Kategori	Frekuensi	Persentase
SUC (<i>Success</i>)	Tidak Berhasil	62	50,00%
	Berhasil	62	50,00%
INC (<i>Initial Capital</i>)	Tidak Memadai	48	38,70%
	Memadai	76	61,30%
FRK (<i>Finansial Record Keeping</i>)	Buruk	51	41,10%
	Baik	73	58,90%
INU (<i>Internet Usage</i>)	Tidak	57	46,00%
	Ya	67	54,00%
BUP (<i>Business Plan</i>)	Tidak Ada	48	38,70%
	Ada	76	61,30%

Sumber: Olah Data Penelitian, 2025

Variabel keberhasilan usaha (SUC) pada 124 responden menunjukkan distribusi yang seimbang, yaitu 62 responden (50,00%) berada pada kategori tidak berhasil dan 62 responden (50,00%) berada pada kategori berhasil. Variabel modal awal (INC) terdiri dari dua kategori, yaitu tidak memadai sebanyak 48 responden (38,70%) dan memadai sebanyak 76 responden (61,30%). Pada variabel pencatatan keuangan (FRK), sebanyak 51 responden (41,10%) berada pada kategori buruk, sedangkan 73 responden (58,90%) berada pada kategori baik. Variabel penggunaan internet (INU) menunjukkan 57 responden (46,00%) tidak menggunakan internet dan 67 responden (54,00%) menggunakan internet dalam aktivitas usahanya. Selanjutnya, variabel rencana bisnis (BUP) menunjukkan bahwa 48 responden (38,70%) tidak memiliki rencana bisnis, sedangkan 76 responden (61,30%) memiliki rencana bisnis.

Analisis Regresi Logistik

Uji Kelayakan Model Regresi

Pengujian kelayakan model merupakan tahap penting dalam analisis regresi logistik untuk memastikan bahwa model yang dibangun mampu merepresentasikan data penelitian dengan baik. Salah satu metode yang umum digunakan untuk mengevaluasi kesesuaian model adalah Hosmer and Lemeshow's Goodness-of-Fit Test. Uji ini digunakan untuk menilai apakah terdapat perbedaan antara nilai yang diprediksi oleh model dengan nilai yang benar-benar diamati pada data. Ada pun hasil pengujian kelayakan model regresi dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Kelayakan Model Regresi

Tahap	Chi-square	df	Sig.
1	2,836	8	0,944

Sumber: Olah Data Penelitian, 2025

Kelayakan model regresi dalam penelitian ini dievaluasi menggunakan Hosmer and Lemeshow's Goodness-of-Fit Test. Hasil pengujian menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0,944, yang lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa model regresi logistik biner yang digunakan memiliki tingkat kesesuaian yang memadai untuk dilanjutkan pada tahap analisis berikutnya. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara klasifikasi yang diprediksi oleh model dengan klasifikasi yang benar-benar teramati pada data penelitian.

Menilai Keseluruhan Model

Evaluasi terhadap model perlu dilakukan sebelum interpretasi hasil estimasi parameter dalam regresi logistik. Riwayat iterasi menunjukkan proses penyesuaian parameter model hingga mencapai nilai estimasi yang stabil. Informasi ini juga memberikan gambaran mengenai perubahan nilai -2 Log Likelihood selama proses estimasi. Dengan demikian, riwayat iterasi dapat digunakan untuk menilai perkembangan kecocokan model terhadap data penelitian.

Tabel 5. Riwayat Iterasi Model Tanpa Variabel Independen (Tahap 0)

Iterasi	-2 Log likelihood	Koefisien	
		Konstanta	
Tahap 0	1	171,901	0,000

Sumber: Olah Data Penelitian, 2025

Penilaian terhadap kesesuaian model dilakukan dengan membandingkan nilai -2 Log Likelihood pada tahap awal (Step 0), yaitu ketika model belum memasukkan variabel independen, dengan nilai -2 Log Likelihood pada tahap berikutnya (Step 1) setelah variabel independen dimasukkan ke dalam model. Penurunan nilai pada indikator tersebut menunjukkan bahwa model yang diajukan memiliki tingkat kecocokan yang lebih baik terhadap data penelitian.

Tabel 6. Riwayat Iterasi Model dengan Variabel Independen (Tahap 1)

Iterasi	-2 Log likelihood	Koefisien					
		Konstanta	INC	FRK	INU	BUP	
Tahap 1	1	85,531	-3,555	1,427	1,336	1,704	1,587
	2	66,348	-6,254	2,476	2,206	3,015	2,767
	3	59,852	-8,855	3,468	2,899	4,287	3,973
	4	58,572	-10,567	4,134	3,217	5,166	4,817
	5	58,471	-11,184	4,397	3,275	5,490	5,129

6	58,469	-11,262	4,434	3,278	5,531	5,169
7	58,469	-11,263	4,435	3,278	5,531	5,169
8	58,469	-11,263	4,435	3,278	5,531	5,169

Sumber: Olah Data Penelitian, 2025

Dalam penelitian ini, diperoleh hasil bahwa nilai -2 Log Likelihood pada tahap awal (Step 0) sebesar 171,901, kemudian mengalami penurunan menjadi 58,469 pada tahap selanjutnya (Step 1). Penurunan nilai ini mengindikasikan bahwa model yang dihipotesiskan memiliki kemampuan yang lebih baik dalam menjelaskan data, sehingga dapat dinyatakan bahwa model tersebut fit dengan data yang dianalisis.

Uji Pengaruh Simultan

Pengujian simultan terhadap seluruh variabel independen perlu dilakukan sebelum analisis pengaruh parsial dalam model regresi logistik. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama memberikan kontribusi terhadap variabel dependen. Salah satu pengujian yang digunakan adalah Omnibus Tests of Model Coefficients. Hasil pengujian tersebut memberikan informasi mengenai signifikansi model secara keseluruhan.

Tabel 7. Hasil Uji Omnibus terhadap Koefisien Model Regresi Logistik

		Chi-square	df	Sig.
Tahap 1	Step	113,431	4	0,000
	Block	113,431	4	0,000
	Model	113,431	4	0,000

Sumber: Olah Data Penelitian, 2025

Berdasarkan tabel tersebut, diperoleh nilai Sig. Model sebesar 0,000. Nilai ini berada di bawah tingkat signifikansi 5% (0,05). Hasil ini menunjukkan bahwa variabel-variabel independen yang dimasukkan dalam model secara simultan memiliki pengaruh terhadap status kesuksesan UMKM. Dengan kata lain, setidaknya terdapat satu variabel independen (INC, FRK, INU, dan BUP) yang berkontribusi secara signifikan dalam menjelaskan variabel dependen SUC.

Estimasi Parameter Model Regresi Logistik

Analisis pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen perlu dilakukan sebagai dasar dalam penyusunan persamaan model regresi logistik. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui arah hubungan dan tingkat signifikansi setiap variabel dalam menjelaskan keberhasilan usaha. Melalui nilai koefisien regresi dan tingkat signifikansi yang diperoleh, dapat diidentifikasi variabel-variabel yang memiliki kontribusi dalam model penelitian. Hasil analisis tersebut selanjutnya menjadi dasar dalam pembentukan model regresi logistik biner. Ada pun hasil estimasi parameter model regresi logistik dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 8. Estimasi Parameter Model Regresi Logistik

Variabel	B	Sig.	Keterangan
INC	4,435	0,000	Signifikan
FRK	3,278	0,000	Signifikan
INU	5,531	0,000	Signifikan
BUP	5,169	0,000	Signifikan
Konstanta	-11,263	0,000	

Sumber: Olah Data Penelitian, 2025

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa variabel INC memiliki koefisien regresi bernilai positif sebesar 4,435 dengan tingkat signifikansi 0,000, yang berada di bawah batas 0,05. Nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel INC berpengaruh signifikan terhadap SUC. Selanjutnya, variabel FRK juga memperlihatkan koefisien regresi positif sebesar 3,278 dengan nilai signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat dinyatakan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap SUC.

Variabel INU tercatat memiliki koefisien sebesar 5,531 dengan tingkat signifikansi 0,000. Nilai ini mengindikasikan bahwa variabel INU memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap SUC. Di sisi lain, variabel BUP menunjukkan koefisien regresi positif sebesar 5,169 dengan nilai signifikansi 0,000 yang juga berada di bawah 0,05. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa variabel BUP berpengaruh signifikan terhadap SUC. Berdasarkan temuan ini, dapat disusun persamaan model regresi logistik biner sebagai berikut:

$$\text{Logit} \left(\frac{\pi}{1-\pi} \right) = -11,263 + 4,435 \text{ INC} + 3,278 \text{ FRK} + 5,531 \text{ INU} + 5,169 \text{ BUP}$$

Persamaan 3. Penerapan Model Regresi Logistik Biner pada Faktor-Faktor Penentu Keberhasilan UMKM

Sumber: Olah Data Penelitian, 2025

Dalam analisis regresi logistik, interpretasi probabilitas digunakan untuk memahami peluang terjadinya suatu peristiwa berdasarkan kombinasi variabel independen. Model ini banyak digunakan dalam penelitian bisnis untuk memprediksi keberhasilan usaha berdasarkan faktor-faktor manajerial dan sumber daya. Pada penelitian ini, variabel yang dianalisis meliputi modal awal, pencatatan keuangan, pemanfaatan internet, dan perencanaan bisnis. Hasil perhitungan model logistik selanjutnya diinterpretasikan untuk mengetahui probabilitas keberhasilan usaha.

$$\begin{aligned} \pi_i &= \pi_i = \frac{\exp(\beta_0 + \beta_1 \text{INC} + \beta_2 \text{FRK} + \beta_3 \text{INU} + \beta_4 \text{BUP})}{1 + \exp(\beta_0 + \beta_1 \text{INC} + \beta_2 \text{FRK} + \beta_3 \text{INU} + \beta_4 \text{BUP})} \\ \pi_i &= \frac{\exp(-11,263 + 4,435 + 3,278 + 5,531 + 5,169)}{1 + \exp(-11,263 + 4,435 + 3,278 + 5,531 + 5,169)} \\ \pi_i &= \frac{\exp(7,15)}{1 + \exp(7,15)} = \frac{1274,12}{1 + 1274,12} = \frac{1274,12}{1275,12} = 0,9992 \end{aligned}$$

Persamaan 4. Penerapan Model Regresi Logistik Biner untuk Prediksi Probabilitas Faktor-Faktor Penentu Keberhasilan UMKM

Sumber: Olah Data Penelitian, 2025

Hasil perhitungan model regresi logistik menunjukkan bahwa kombinasi variabel INC, FRK, INU, dan BUP menghasilkan nilai logit sebesar 7,15. Nilai ini diperoleh dari substitusi koefisien model yaitu $\beta_0 = -11,263$ dan koefisien masing-masing variabel independen. Transformasi fungsi logistik menghasilkan nilai probabilitas sebesar 0,9992 (atau 99,92%). Probabilitas tersebut mendekati angka 1 yang menunjukkan peluang keberhasilan usaha yang sangat tinggi. Dengan demikian, model mengindikasikan bahwa kombinasi nilai variabel tersebut sangat kuat dalam memprediksi SUC.

Secara konseptual, hasil ini menunjukkan bahwa keberadaan modal awal, pencatatan keuangan yang baik, pemanfaatan internet, dan perencanaan bisnis

berkontribusi signifikan terhadap keberhasilan usaha. Ketersediaan modal awal yang memadai, menjadi fondasi bagi pengadaan aset dan kelancaran operasional pada fase awal. Pencatatan keuangan yang sistematis membantu pelaku usaha mengontrol arus kas dan pengambilan keputusan. Pemanfaatan internet juga memperluas jangkauan pemasaran dan efisiensi operasional. Selain itu, perencanaan bisnis yang jelas memberikan arah strategis bagi pengembangan usaha. Oleh karena itu, kombinasi faktor manajerial dan teknologi tersebut meningkatkan probabilitas keberhasilan bisnis secara signifikan.

Pembahasan

Keberhasilan suatu UMKM dipengaruhi oleh kapabilitas pelaku usahanya. Keberhasilan berasal dari kata berhasil yang bermakna tercapainya suatu maksud (Badan Bahasa, 2025). Maksud keberhasilan UMKM dapat berupa pertumbuhan penjualan, aset perusahaan, hingga pertumbuhan jumlah karyawan (Apriliani & Widiyanto, 2018). Untuk mencapai tujuan tersebut, penelitian ini mengidentifikasi ada empat variabel sebagai determinan yang memengaruhi keberhasilan UMKM. Faktor-faktor tersebut meliputi Kecukupan Modal Awal, Kualitas Pencatatan Keuangan, Penggunaan Internet, dan Kepemilikan Rencana Bisnis. Keempat determinan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Status Keberhasilan UMKM. Dalam pembahasan ini, hasil penelitian akan dibahas dengan mengaitkan literatur relevan, sehingga menyintesisakan suatu simpulan.

Pengaruh Kecukupan Modal Awal terhadap Status Keberhasilan UMKM

Modal menjadi faktor penting dalam keberlangsungan unit UMKM. Modal awal menjadi fondasi UMKM dalam memulai usahanya. Item instrumen penelitian ini mengumpulkan informasi kecukupan modal awal yang dimiliki pelaku UMKM. Hasil dari uji Hipotesis Pertama menunjukkan bahwa Kecukupan Modal Awal memiliki pengaruh signifikan terhadap Status Keberhasilan UMKM. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian terdahulu yang menyebutkan bahwa modal usaha memberi pengaruh pada keberhasilan UMKM (Apriliani & Widiyanto, 2018; Atsarina & Oktafianda, 2023). Selain itu, modal usaha diindikasikan memberikan pengaruh nilai positif terhadap kinerja dan perkembangan UMKM (Astuti, 2021; Safitri & Setiaji, 2018). Dengan demikian, Kecukupan Modal Awal memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel Status Keberhasilan UMKM.

Pengaruh Kualitas Pencatatan Keuangan terhadap Status Keberhasilan UMKM

Manajemen dalam proses wirausaha menjadi tahapan fundamental suatu kegiatan bisnis UMKM. Pencatatan keuangan menjadi salah satu komponen krusial dalam proses manajemen UMKM sehari-hari. Hal tersebut penting karena sebagai upaya pengawasan pemasukan dan pengeluaran kegiatan bisnis UMKM (Sonia & Gianto, 2018). Hasil dari uji Hipotesis Kedua menunjukkan bahwa Kualitas Pencatatan Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Status Keberhasilan UMKM. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian terdahulu yang menyebutkan bahwa kualitas laporan keuangan memberi pengaruh terhadap kinerja bisnis UMKM (Febriyanti & Suhendi, 2025; Pakpahan, 2021). Penelitian Aziz & Utami (2021) menambahkan bahwa penggunaan informasi akuntansi memberi dampak positif yang signifikan terhadap kinerja bisnis UMKM. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Kualitas Pencatatan Keuangan merupakan salah satu pendorong utama tercapainya Status Keberhasilan UMKM.

Pengaruh Penggunaan Internet terhadap Status Keberhasilan UMKM

Penggunaan internet dalam kegiatan bisnis UMKM sangat diperlukan di era digital ini. Dengan memanfaatkan internet, UMKM dapat memperluas jangkauan pasar, meningkatkan efisiensi operasional, dan membangun hubungan yang lebih baik dengan pelanggan melalui media sosial (Soegoto & Septiawan, 2018). Hasil dari uji Hipotesis Ketiga menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan Penggunaan Internet terhadap Status Keberhasilan UMKM. Hasil penelitian-penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pemanfaatan internet secara positif meningkatkan produktivitas tenaga kerja, pertumbuhan perusahaan, kenaikan omzet, penambahan tenaga kerja, dan keberlangsungan hidup UMKM (INDEF, 2024; SMERU, 2021). Dengan demikian, Penggunaan Internet merupakan faktor pembeda yang memperbesar peluang UMKM untuk mencapai keberhasilan dan stabilitas bisnis.

Pengaruh Kepemilikan Rencana Bisnis terhadap Status Keberhasilan UMKM

Kepemilikan rencana bisnis menjadi dasar peta jalan bagi pelaku UMKM untuk mengarahkan setiap langkah usaha menuju keberhasilan. Perencanaan bisnis sebagai bagian tahap manajemen membantu UMKM merumuskan strategi usaha, sehingga bisnis memiliki arah yang sistematis dan terstruktur untuk menghadapi tantangan dan persaingan (Mawuntu & Aotama, 2019). Selain itu, rencana ini memudahkan pengambilan keputusan yang tepat berdasarkan analisis pasar dan kompetitor, serta mengidentifikasi peluang dan risiko secara efektif (Sukarno & Ahsan, 2021). Hasil dari uji Hipotesis Keempat menunjukkan, Kepemilikan Rencana Bisnis memiliki pengaruh signifikan terhadap Status Keberhasilan UMKM. Sejalan dengan hasil penelitian Fatchuroji et al., (2020) menyebutkan bahwa perencanaan strategi bisnis berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UKM. Selain itu, kemampuan manajerial meliputi perencanaan berpengaruh positif terhadap kesuksesan wirausaha (Miranda et al., 2018). Dengan demikian, Kepemilikan Rencana Bisnis memainkan peran penting dalam mewujudkan Keberhasilan UMKM.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data, penelitian ini menyimpulkan bahwa Kecukupan Modal Awal (INC), Kualitas Pencatatan Keuangan (FRK), Penggunaan Internet (INU), dan Kepemilikan Rencana Bisnis (BUP) berpengaruh signifikan terhadap Status Keberhasilan (SUC) baik secara parsial maupun simultan. Faktor-faktor ini secara kolektif menggambarkan pentingnya fondasi keuangan yang kuat, integritas pelaporan, adopsi teknologi, dan perencanaan strategis dalam menentukan kesuksesan entitas bisnis.

Bagi UMKM, peneliti menyarankan agar lebih memperhatikan studi kelayakan bisnis sebagai langkah awal untuk menganalisis potensi pasar, mengevaluasi aspek teknis, dan mengidentifikasi risiko sebelum memulai atau mengembangkan usaha. Pelaku UMKM perlu meningkatkan kapabilitas wirausaha dalam manajerial dan literasi keuangan agar pencatatan keuangan lebih tertata rapi dan akurat. Selanjutnya, pemerintah perlu mengembangkan kebijakan yang mendukung perkembangan ekosistem UMKM. Pemerintah dapat mengintensifkan program pendampingan terintegrasi yang mencakup aspek keuangan, manajerial, dan teknologi informasi, guna mendorong kemandirian dan pertumbuhan UMKM yang berkelanjutan

Limitasi dalam penelitian ini terletak pada pokok bahasan yang berfokus pada faktor-faktor internal, sehingga penelitian selanjutnya dapat mengeksplorasi pengaruh faktor-faktor eksternal yang relevan terhadap kesuksesan UMKM, seperti kebijakan pemerintah dan dinamika pasar. Selain itu, penelitian ini memiliki limitasi terkait teknik penelitian, yakni penggunaan data sekunder. Meskipun efisien, pendekatan data sekunder tidak melibatkan interaksi langsung antara peneliti dengan subjek penelitian maupun dengan konteks lokasi penelitian. Hal ini berbeda dengan pengumpulan data primer yang memungkinkan peneliti berinteraksi secara langsung dengan responden dan lingkungan penelitian. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas penelitian ini dengan melibatkan data empiris, seperti wawancara mendalam atau observasi lapangan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif. Harapannya, kajian analisis determinan keberhasilan UMKM ini dapat memfasilitasi pengembangan keberlanjutan UMKM di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Alhamda, M. E., & Wahyuningsih, T. (2023). The Impact of Information Sharing on Supply Chain Performance Mediated by Company Relationships. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 11(1), 49–56. <https://doi.org/10.26905/jmdk.v11i1.10029>
- Apriliansi, M. F., & Widiyanto, W. (2018). Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha dan Tenaga Kerja terhadap Keberhasilan UMKM Batik. *Economic Education Analysis Journal*, 7(2), Article 2.
- Astuti, N. (2021). The Moderating Effects of Entrepreneurial Education And Experience on The Relationship Between Capital with Small and Medium Enterprises Performance. *Manajemen Bisnis*, 11(1), Article 1. <https://doi.org/10.22219/mb.v11i1.16552>
- Atsarina, A., & Oktafianda, S. (2023). Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi dan Modal Usaha terhadap Keberhasilan UMKM di Kecamatan Pasaman. *Jurnal Menara Ekonomi : Penelitian dan Kajian Ilmiah Bidang Ekonomi*, 9(1), Article 1. <https://doi.org/10.31869/me.v9i1.4763>
- Aziz, F. A., & Utami, H. T. (2021). Analysis of Factors Affecting The Success of Business Performance in Leading Products of Micro and Small Medium Enterprises in Central Java. *Ijtimā Iyya Journal of Muslim Society Research*, 6(1), 74–88. <https://doi.org/10.24090/ijtimaiyya.v6i1.6349>
- Azwar, S. (2013). *Metode Penelitian*. Pustaka Pelajar.
- Badan Bahasa. (2025). *Hasil Pencarian—KBBI VI Daring—Berhasil*. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/berhasil>
- Basuki, A. T. (2017). *Bahan Ajar Ekonometrika—Regresi Logistik*. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. <https://ekonometrikblog.wordpress.com/wp-content/uploads/2017/02/regresi-logistik-biner.pdf>
- Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2015). *Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. Rajawali Press.
- BPS Indonesia. (2024a). *Jumlah Perusahaan Industri Skala Mikro dan Kecil Menurut Provinsi—Tabel Statistik*. <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/NDQwIzI=/jumlah-perusahaan-industri-skala-mikro-dan-kecil-menurut-provinsi.html>
- BPS Indonesia. (2024b). *Jumlah Tenaga Kerja Industri Skala Mikro dan Kecil Menurut*

- Provinsi—Tabel Statistik.* <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/NDQxIzI=/jumlah-tenaga-kerja-industri-skala-mikro-dan-kecil-menurut-provinsi.html>
- Djojohadikusumo, S. (1994). *Perkembangan Pemikiran Ekonomi: Dasar Teori Ekonomi Pertumbuhan dan Ekonomi Pembangunan*. LP3ES. [//perpus.uir.ac.id/%2Findex.php%3Fp%3Dshow_detail%26id%3D3111%26keywords%3D](http://perpus.uir.ac.id/%2Findex.php%3Fp%3Dshow_detail%26id%3D3111%26keywords%3D)
- Effendi, S., & Tukiran. (2014). *Metode Penelitian Survei*. LP3ES.
- Fadhila, S. A. N. (2018). Penggunaan Digital Guerilla Marketing Dalam Usaha Kecil Dan Menengah. *Jurnal Studi Manajemen Dan Bisnis*, 5(2), Article 2. <https://doi.org/10.21107/jsmb.v5i2.6660>
- Fatchuroji, A., Sabihaini, S., & Sutiono, H. T. (2020). Pengaruh Perencanaan Strategi Bisnis terhadap Kinerja Usaha Kecil Menengah yang Dimediasi Strategi Keunggulan Kompetitif. *Jurnal Administrasi Bisnis (JABis)*, 18(1), Article 1. <https://doi.org/10.31315/jurnaladmbisnis.v18i1.10449>
- Febriyanti, S. A., & Suhendi, C. (2025). Pengaruh Efektivitas Laporan Keuangan & Kualitas Laporan keuangan Terhadap Kinerja UMKM. *eCo-Fin*, 7(2), Article 2. <https://doi.org/10.32877/ef.v7i2.2470>
- Fuadi, D. S., Akhyadi, A. S., & Saripah, I. (2021). Systematic Review: Strategi Pemberdayaan Pelaku UMKM Menuju Ekonomi Digital Melalui Aksi Sosial. *Diklus: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 5(1), 1–13. <https://doi.org/10.21831/diklus.v5i1.37122>
- Guilford, J. P. (1942). *Fundamental Statistics In Psychology And Education*. McGraw-Hill Book Company, Inc.
- Hatta, M. (1971). *Membangun Koperasi dan Koperasi Membangun*. Inti Idayu Press.
- Ikhsan, M., & Hasan, M. (2023). Analisis Dampak Penggunaan E-Commerce dalam Meningkatkan Omzet Penjualan Usaha Mikro Kecil Menengah di Kota Makassar. *Journal of Economic Education and Entrepreneurship Studies*, 1(1), Article 1. <https://doi.org/10.26858/je3s.v1i1.41>
- INDEF. (2024). *Laporan Final Peran Platform Digital Terhadap Pengembangan UMKM di Indonesia*. INDEF. <https://indef.or.id/wp-content/uploads/2024/01/Laporan-Final-Peran-Platform-Digital-Terhadap-Pengembangan-UMKM-di-Indonesia-INDEF.pdf>
- KADIN. (2024). UMKM Indonesia. *Kadin Indonesia*. <https://kadin.id/data-dan-statistik/umkm-indonesia/>
- Kaggle. (2025). *UMKM_Profile_DB - Database Profil Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Indonesia*. <https://www.kaggle.com/datasets/eskobar/msme-dataset>
- Kusumawati, D. A. (2022). Peran Digital Skill dan Workforce Transformation terhadap Kinerja UMKM. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 23(2), Article 2. <https://doi.org/10.30659/ekobis.23.2.125-135>
- Maesaroh, S. S., Rahayu, A., Wibowo, L. A., & Ahman, E. (2023). Financial Availability on Performance of MSMEs: Mediation of Entrepreneurial Orientation and Business Actor's Rationality. *Jurnal Economica*, 19(1), 68-80.
- Mawuntu, P. S. T., & Aotama, R. C. (2019). Micro Business Development Strategy To Optimize Business Locations Culinary Tourism Area. *Jurnal Entrepreneur Dan Entrepreneurship*, 8(2), Article 2. <https://doi.org/10.37715/jee.v8i2.1119>
- Miranda, N. D., Safrida, & Fajri. (2018). Analysis of Factors Affecting Business Success

- of Micro and Small Enterprises: A Study of Food And Beverage Enterprises in Banda Aceh. *Russian Journal of Agricultural and Socio-Economic Sciences*, 85(1), 113–117. <https://doi.org/10.18551/rjoas.2018-12.15>
- Nursalam. (2014). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Penerbit Salemba Medika.
- Pakpahan, Y. E. (2021). Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Kinerja Usaha UMKM. *Inventory: Jurnal Akuntansi*, 5(1), 10. <https://doi.org/10.25273/inventory.v5i1.7436>
- Purwanto. (2015). *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Penelitian*. Pustaka Pelajar.
- Safitri, H., & Setiaji, K. (2018). Pengaruh Modal Usaha Dan Karakteristik Wirausaha terhadap Perkembangan Usaha Mikro dan Kecil di Desa Kedungleper Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara. *Economic Education Analysis Journal*, 7(2), Article 2.
- SMERU. (2021). *Apakah internet membantu usaha mikro dan kecil untuk bertahan dan berkembang selama pandemi COVID-19? Bukti dari data longitudinal di Provinsi Yogyakarta, Indonesia*. SMERU Research Institute. https://smeru.or.id/sites/default/files/events/veto_tyas_indrio_apakah_internet_membantu_usaha_mikro_dan_kecil.pdf
- Soegoto, E. S., & Septiawan, H. (2018). Improving SME Marketing in Belitung District through Online Market. *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering*, 407(1), 012043. <https://doi.org/10.1088/1757-899X/407/1/012043>
- Sonia, L. E., & Gianto, S. (2018). The Role Of Recording and Reporting Process Of Basic Accounting In Small Medium Enterprises Of Omah Duren Surabaya. *JEMA: Jurnal Ilmiah Bidang Akuntansi Dan Manajemen*, 15(1), Article 1. <https://doi.org/10.31106/jema.v15i01.780>
- Sukarno, B. R., & Ahsan, M. (2021). Implementasi Strategi Pengembangan Bisnis Dengan Business Model Canvas. *Jurnal Manajemen Dan Inovasi (MANOVA)*, 4(2), Article 2. <https://doi.org/10.15642/manova.v4i2.456>
- Wijayanti, R., & Ariyanti, S. (2022). Implementasi Strategi Marketing Mix Dalam Mempertahankan Usaha (Studi Kasus pada Es Kelapa Muda Pak Ambon dr. Cipto Semarang). *Solusi*, 20(1), Article 1. <https://doi.org/10.26623/slsi.v20i1.4929>
- Wiyono, L. C., Mahanani, R. S., & Kurniawan, B. P. Y. (2022). *Local Economic Development Strategies to Accelerate Sustainable Economic Growth*. 90–95. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.220207.016>